

**PRAKTIK YANG BAIK
(GOOD PRACTICES)**



PEMBELAJARAN BERMAKNA BAHASA INDONESIA



USAID | INDONESIA
FROM THE AMERICAN PEOPLE



PENGANTAR

Decentralized Basic Education 3 (DBE3), program yang didukung dana dari USAID, telah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Departemen Agama dari tahun 2006 s.d. tahun 2011, di 44 kabupaten/kota di enam provinsi, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan, untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP dan MTs.

DBE3 membantu 330 sekolah mitra (SMP dan MTs) untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi, interaktif, dan praktis sehingga pendidikan menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Sekolah mitra, terdiri dari sekolah negeri dan swasta yang diseleksi bersama antara DBE3 dan dinas setempat. Tim fasilitator yang dibentuk dari guru, kepala sekolah, dan pengawas mempunyai tugas untuk melatih pengawas sekolah, serta guru mata pelajaran pokok dan kepala sekolah di sekolah mitra. Pelatihan tersebut sangat praktis dan terfokus pada perubahan yang berkaitan dengan lingkungan kelas, peran guru, dan kegiatan belajar siswa.

Dampak positif telah tampak di banyak sekolah mitra DBE3. Akibatnya, banyak sekolah lain di daerah mitra maupun non-mitra meminta pelatihan yang sama. DBE3, dengan dukungan dari fasilitator daerah, telah banyak memberikan pelatihan untuk memenuhi permintaan tersebut. Untuk menunjang pelatihan tersebut, DBE3 telah mengembangkan paket pelatihan dengan nama 'Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 1, 2, 3, dan 4', serta paket pelatihan untuk Kepala Sekolah dan Pengawas. Paket tersebut dapat dibaca dan diunduh di website DBE3: www.inovasipendidikan.net, dan dapat digunakan secara bebas, tanpa hak cipta.

Praktik-praktik pembelajaran yang baik sebagai dampak dari pelatihan tersebut dihimpun dalam buku ini yang terdiri dari 6 jilid sebagai berikut:

Mendorong Perubahan di Kelas - Manajemen untuk Keberhasilan Pembelajaran yang berisi pengalaman dan gagasan tentang tindakan yang dilakukan kepala sekolah, guru, pengawas, serta pejabat di dinas pendidikan dan kementerian agama dalam mengembangkan sekolah;

Lima buku tentang Praktik yang Baik dalam pembelajaran, yang berisi pengalaman dan gagasan pembelajaran yang menantang dan mengaktifkan siswa;

1. **Pembelajaran Bermakna - Matematika**
2. **Pembelajaran Bermakna - IPA**
3. **Pembelajaran Bermakna - IPS**
4. **Pembelajaran Bermakna - Bahasa Indonesia**
5. **Pembelajaran Bermakna - Bahasa Inggris**

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya dinas pendidikan, kementerian agama, pengawas sekolah, para guru dan kepala sekolah mitra DBE3, yang telah memberikan kontribusi tulisan pengalamannya sehingga buku ini tersusun.

Selamat membaca buku-buku tersebut, mencoba mempraktikkan isinya, dan mengembangkan gagasannya. Semoga sekolah Saudara menjadi sekolah yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar, menantang bagi mereka untuk mengembangkan pikiran dan keterampilannya, serta menjadi lingkungan yang 'hangat' bagi mereka dalam mengembangkan sikapnya.

Program DBE3, September 2011
Website: www.inovasipendidikan.net

BERANDA

DBE3 (Decentralized Basic Education 3) adalah program yang didanai USAID bertujuan untuk mendukung Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah pertama. Untuk mencapai tujuan tersebut, DBE3 mengembangkan sebuah paket pelatihan yang diberi nama "Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 1,2,3,dan 4.

Berbagai perkembangan yang dapat dilihat selama pendampingan program DBE 3 di sekolah mitra diantaranya ialah para guru berperan menjadi fasilitator dalam mendorong interaksi antar siswa, memberikan tugas yang menantang dan bervariasi seperti diskusi, percobaan, pemecahan masalah, dan sebagainya. Penggunaan lingkungan dan alat bantu mengajar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil pembelajaran aktif yang dapat dilihat ialah siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, memanfaatkan beragam sumber belajar, bekerja dalam kelompok, menghasilkan karya yang merupakan hasil gagasannya sendiri, memajukan karya tersebut dalam kelas serta mempresentasikannya.

Semua ide dan pengalaman tersebut tertuang dalam

buku praktik mata pelajaran bahasa Indonesia. Buku praktik yang baik mata pelajaran bahasa Indonesia ini berisi kumpulan praktik yang baik pengalaman guru sekolah mitra dengan DBE3. Pengalaman itu diperoleh setelah mereka menerapkan dan memaksimalkan peran strategisnya pasca pelatihan BTL (*Beter Teaching and Learning*). Selain itu pengalaman tersebut juga dapat diperoleh ketika melakukan pendampingan pada teman sejawat.

Buku praktik yang baik ini berisi tiga hal penting, yaitu: Pengalaman dari Guru, Gagasan pembelajaran, dan serba-serbi. Pengalaman dari guru berisi fakta-fakta dan pemikiran guru yang dapat diterapkan oleh guru yang lain. Gagasan pembelajaran memumpun pada ide-ide pembelajaran yang memberi inspirasi pada penguraian KD dalam kurikulum. Serba-serbi menyuarakan berbagai pihak, baik guru maupun siswa, tentang informasi ringan yang berkait erat dengan kinerja pembelajaran.

Kami berucap terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif untuk penyelesaian buku ini. Semoga dapat apa yang telah terwujud ini dapat memicu dan memacu guru untuk lebih mengembangkan kinerjanya menuju profesionalisasi. Sukses pembelajaran bahasa Indonesia!!!!



ISI BUKU

PENGANTAR BERANDA DAFTAR ISI

ii
iii
iv

BAGIAN A CERITA/ PENGALAMAN DARI GURU BAHASA INDONESIA

1. Menulis Berita dengan Metode Kuis Gambar Kelompok
Julpan Siregar SMPN 3 Tanjungbalai, Sumatera Utara 2
2. Menulis Buku Harian
Nanang Syafi'i, Distrik Fasilitator DBE3 Kabupaten Tuban, Jawa Timur 4
3. Siswa Apresiasi Dongeng dengan Kartu
Rina Rosmayana, Guru Bahasa Indonesia MTsN Garut, Jawa Barat 6
4. Implementasi Pelatihan BTL2 dan BTL3 di SMPN 1 Tarutung
Vanda Manurung, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Tarutung, Sumatera Utara 7
5. Menulis Kreatif Puisi Lingkungan Alam Sebagai Sumber inspirasi
Baren Barnabas, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Cikajang Garut, Jawa Barat 8
6. Berwawancara dengan Narasumber
M. Bayu Firmansyah, Guru Bahasa Indonesia MTs YTI Nguling Pasuruan Jawa Timur 10
7. Belajar Menulis Pantun Melalui Bursa Larik
Drs. Syamsul Agus, Guru SMPN 10 Binjai, Sumatera Utara 12
8. Menganalisis Unsur-unsur Cerpen
Masnasari, S.Pd. Guru SMPN 2 Pangkajene, Pangkep, Sulawesi Selatan 14
9. Melaporkan Peristiwa
Masnasari, S.Pd. Guru SMPN 2 Pangkajene, Pangkep, Sulawesi Selatan 15
10. Asyiknya Bercerita dengan Alat Peraga
Dra. Sumasri, MM dan Dra. Estik Wiludjeng, M.M., Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Sedati, Jawa Timur 16
11. Belajar Pantun dengan Berkompetisi
Sulasdi, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMP 3 Karanganyar, Jawa Tengah 17
12. Menabung Pantun, Yuk!
Dra. Siliwarni, Guru MTsN Takalla, Soppeng, Sulawesi Selatan 18
13. Nonton Film Bisu untuk Membuat Naskah Drama
Drs. Nasir, M.Pd. Guru SMPN 20 Makassar, Sulawesi Selatan 20
14. Memulai Karier Reporter TV di Kelas
Hasmin B. Harun guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Baranti Sidrap, Sulawesi Selatan 22
15. Karyawisata dalam Pembelajaran Menulis Laporan
Baren Barnabas, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Cikajang, Garut, Jawa Barat 24
16. Ada Dadu di Kelas Bahasa Pembelajaran dengan "Sirkuit Pantun"
Abdul Khayyi, S.Pd. Fasda Mapel Bahasa Indonesia, Karawang, Jawa Barat 26
17. Menulis Laporan dari Tradisi Manganan
Sutarno, M.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Semanding Tuban, Jawa Timur 28
18. Menulis Teks Berita
Baren Barnabas, S.Pd. Guru SMPN 2 Cikajang Garut, Jawa Barat 30

19. Menuliskan Sebuah Proses dengan Bahasa yang Efektif
Wijastutik, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Rejoso Pasuruan, Jawa Timur 33
20. Parade Band; Sebuah Alternatif Strategi dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi
Baren Barnabas, S.Pd. Guru SMPN 2 Cikajang Garut, Jawa Barat 34
21. Ternyata, Menulis Puisi Itu Mengasyikkan
Khadijah, Guru MTsN Batang Angkola, Tapsel, Sumatera Utara 36

BAGIAN B IDE/GAGASAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

- Pengembangan Ide/ Gagasan Pembelajaran 40

BAGIAN C SERBA-SERBI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

1. Belajar dari Bungkus Mie Instan 50
2. Melaporkan Peristiwa 50
3. Mengajar, Bukan Sekadar Menggugurkan Kewajiban 51
4. Belajar untuk Masa Depan Menggunakan Metode DBE3
Suci Ika Yuniati, siswa kelas 9 SMPN 1 Rejoso Kabupaten Pasuruan 52
5. Buku Cerita Lebih Menarik
Melda Oktopyani Nasution, S.Pd. MTs N Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara 54
6. Menggambar Komentar
SMPN 5 Sibolga, Kota Sibolga, Sumut. 55
7. Saya Sadar Kalau Metode Mengajar Saya Harus Diperbaharui
Kurnia Syamsuddin, SMPN 1 Ma'rang Pangkep, Sulawesi Selatan 56
8. Mengubah Kelas Ribut Menjadi Kelas Dinamis dan Progresif
Catatan Pendampingan DF Abdul Khayyi di SMPN 1 Rengasdengklok, Jawa Barat 58
9. Guruku Penghulu Yang Bergelar Master
Catatan Pendampingan DF Abdul Khayyi di SMP Islam Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat 60
10. Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Baureno
Nanik Sumarlin, S.Pd dan Dra. Siti Mukhlisoh Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Baureno Bojonegoro, Jawa Timur 61
11. Menyukuri Anugerah Ilahi melalui Puisi
Nur Lailatul Inayah, guru Bahasa Indonesia MTsN Pohjentrek, Pasuruan, Jawa Timur 62
12. Cerita Pembelajaran Bermakna Menjadi Inspirasi Ber-PTK
Eko Nur Budi, Guru B. Indonesia SMP 2 Jekulo Kudus, Jawa Tengah 63
13. Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Melalui Observasi Teman Sejawat: Sebuah Refleksi Observer
Baren Barnabas, S.Pd. Guru SMP Negeri 2 Cikajang Kabupaten Garut, Jawa Barat 64